

NASIONALISME

A. Pengertian Nasionalisme

- Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Kesadaran keanggotaan suatu bangsa yang secara potensial maupun aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan jati diri, integritas, kemakmuran, dan kekuatan suatu bangsa.
- Nasionalisme secara etimologi berasal dari kata “*nasional*” dan “*isme*”, yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air.
- Menurut Hans Kohn, nasionalisme merupakan suatu paham yang memandang bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.
- Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.
- Nasionalisme dibedakan menjadi lima jenis, yaitu nasionalisme humaniter, nasionalisme jacobin, nasionalisme tradisional, nasionalisme liberal, dan nasionalisme integral.
- Nasionalisme humaniter adalah nasionalisme yang mendasarkan pandangannya bahwa setiap bangsa berhak memperjuangkan kesejahteraan bangsanya berdasarkan caranya sendiri.
- Nasionalisme jacobin adalah nasionalisme yang demokratis, tetapi doktriner dan fanatik terhadap bangsa lain.
- Nasionalisme tradisional adalah nasionalisme yang menekankan keunikan setiap bangsa dan mempertahankan tradisi dan sejarahnya.
- Nasionalisme liberal adalah nasionalisme yang menekankan pentingnya dunia berpegang pada prinsip dimana setiap bangsa berhak menentukan nasibnya sendiri.
- Nasionalisme integral adalah nasionalisme yang menekankan kepentingan nasional ada di atas kepentingan individu, berdasarkan prinsip tersebut semua warga negara harus sepenuhnya setia kepada negara.

B. Sejarah Nasionalisme Dunia

- Pada akhir abad ke-18 sampai dengan awal abad ke-19, nasionalisme muncul sebagai ide baru di Benua Eropa dan Amerika. Kemunculan ide ini dilanjutkan dengan proses integrasi kerajaan-kerajaan serta pembentukan negara nasional.
- Pada awal abad ke-20 nasionalisme tumbuh di Asia. Sebagian besar sebagai reaksi perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme.
- Ide nasionalisme pada bangsa Amerika didorong oleh semangat kebebasan dan persamaan melawan sistem kekuasaan yang menindas dan diskriminatif terhadap ras tertentu.
- Nasionalisme bangsa Amerika ini berhasil menciptakan negara nasional pertama di dunia pada tahun 1776.
- Ide nasionalisme di Benua Eropa yang menonjol adalah nasionalisme di Prancis dan Jerman.
- Nasionalisme pada bangsa Prancis erat kaitannya dengan gerakan revolusi Prancis.
- Ide nasionalisme di Prancis berhasil mengganti sistem kerajaan dengan sistem demokrasi atau kedaulatan rakyat.
- Nasionalisme pada bangsa Jerman lebih dekat dengan nasionalisme yang berkembang

menjadi *chauvinisme*. Hal ini karena bangsa Jerman merasa sebagai bangsa yang paling unggul di dunia melebihi ras bangsa lain.

- Nasionalisme bangsa Jerman ini yang diikuti dengan gerakan untuk menguasai dan menghapuskan ras bangsa tertentu kemudian menjadi pemicu perang dunia II.

C. Nasionalisme di Indonesia

- Tiga titik sejarah penting pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme di Indonesia adalah Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda, dan Proklamasi Kemerdekaan.
- Kebangkitan Nasional yang ditandai dengan berdirinya organisasi Budi Oetomo pada tahun 1908, merupakan titik lahirnya ide atau gagasan tentang nasionalisme Indonesia.
- Sumpah Pemuda tahun 1928 merupakan ikrar atau perjanjian untuk mewujudkan nasionalisme dalam ikatan satu bangsa, satu tanah air, dan satu bahasa persatuan.
- Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 adalah sebuah pernyataan nasionalisme sebagai bangsa yang merdeka, berdaulat, dan bersatu dalam wadah negara nasional yang bernama Republik Indonesia.

Tantangan nasionalisme di NKRI dapat dibagi menjadi beberapa periode waktu sebagai berikut:

No	Periode	Tantangan dan Permasalahan
1.	Tahun 1908 – Tahun 1945	Melawan kolonialisme bangsa asing. Menjadi bangsa yang merdeka adalah sasaran nasionalisme pada periode ini.
2.	Tahun 1945 – Tahun 1949	Mempertahankan kemerdekaan dari ancaman kembalinya kolonialisme bangsa asing.
3.	Tahun 1950 – Tahun 1965	Ancaman-ancaman terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ancaman pada periode ini banyak datang dari dalam negeri.
4.	Tahun 1966 – Tahun 1995	Kesenjangan kesejahteraan rakyat serta tantangan peningkatan pembangunan.
5.	Tahun 1995 – Tahun 1998	Krisis multidimensi (utamanya pada sektor ekonomi) serta mencuatnya kasus-kasus integritas seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
6.	Tahun 1999 – Saat ini	Bertumbuhnya sifat-sifat individualisme dan kebebasan yang berlebihan pada warga negara.